

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta surat pernyataan direksi/

Consolidated financial statements as of March 31, 2026

and for the period then ended with with statement of the boards of directors

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 Maret 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-142	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Mosfly Ang |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier | : | Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Kota Medan |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 061-4156262 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | Lim Chi Yin |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier | : | 172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172 |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 061-4156262 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 23 April 2026 / April 23, 2026
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Mosfly Ang
Direktur Utama / President Director

Lim Chi Yin
Direktur / Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.517.534	2,4	1.987.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	303.057	2,5	261.203	Third parties
Pihak berelasi	149	2,5	-	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	28.060	2,6	36.674	Third parties
Pihak berelasi	31	2,6,37a	3.481	Related parties
Persediaan	1.059.283	2,7	887.172	Inventories
Aset biologis	148.352	2,8	165.529	Biological assets
Pajak dibayar di muka	160.550	2,21a	477.933	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.405	2,9	5.547	Prepaid expenses
Uang muka	233.747	9	113.525	Advances
TOTAL ASET LANCAR	4.456.168		3.938.699	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham	-	10	21.411	Advances for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	19.610	2,11,37b	18.382	Investment in an associate
Piutang plasma	114.540	2,12	106.814	Plasma receivables
Aset tetap	4.994.426	2,13	5.040.761	Fixed assets
Aset hak-guna	14.023	2,14	13.828	Right-of-use assets
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	62.306	15	33.359	fixed assets
Goodwill	197.762	2,16	197.762	Goodwill
Tagihan restitusi pajak	63.333	3,21b	34.952	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	17.622	2,21g	27.992	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	151.264	2,17	128.854	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	5.634.886		5.624.115	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.091.054		9.562.814	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	200.000	2,18	330.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	511.473	2,19	240.675	Third parties
Pihak berelasi	1.691	2,19,37c	2.646	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	178.760	2,20	75.979	Third parties
Pihak berelasi	2	2,20,37d	130	Related parties
Liabilitas kontrak	87.590	2	36.255	Contract liabilities
Utang pajak	176.560	2,21c	188.910	Taxes payable
Beban akrual	13.233	2,22	13.475	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.155	2,22	44.296	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	294.183	2,23	301.384	Bank loans
Liabilitas sewa	3.806	2,14	4.791	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	963	2,24	1.491	Other long-term financial liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-		6	Other current liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.510.416		1.240.038	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.072.484	2,23	1.150.406	Bank loans
Liabilitas sewa	4.300	2,14	3.679	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	37	2,24	92	Other long-term financial liability
Liabilitas imbalan kerja	117.036	2,25	109.475	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	34.339	2,21g	56.694	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		48	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.228.196		1.320.394	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.738.612		2.560.432	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - Rp100 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				<i>Authorized - 38,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham	1.090.337	26	1.090.337	<i>Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares</i>
Tambahan modal disetor	1.176.013	27	1.176.013	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	26	39.955	<i>Difference due to transactions with non-controlling interests</i>
Saham treasuri	(1.535)	26	(1.535)	<i>Treasury stock</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	33.002		20.438	<i>Difference arising from translation of financial statements, net</i>
Pengukuran kembali keuntungan kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	(5.872)		(3.751)	<i>Re-measurement gain on employee benefit liability, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	26	218.067	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	4.220.807		3.927.103	<i>Unappropriated</i>
Total	6.770.774		6.466.627	<i>Total</i>
Kepentingan nonpengendali	581.668	2,28	535.755	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	7.352.442		7.002.382	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.091.054		9.562.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
		2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN		2.485.663	2,29	1.666.335	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER
BEBAN POKOK PENJUALAN		(1.748.292)	2,30,37	(1.092.610)	COST OF SALES
LABA BRUTO		737.371		573.725	GROSS PROFIT
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis		(17.666)	2,8	(10.258)	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran		(211.330)	2,31	(57.657)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi		(57.013)	2,32	(54.155)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya		4.544	33,37	19.026	Other operating income
Beban operasi lainnya		(16.643)	34	(14.169)	Other operating expenses
LABA USAHA		439.263		456.512	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan		(26.560)	35	(19.255)	Finance costs
Pendapatan keuangan		18.432	36	15.225	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi		1.282	2,11	1.134	Share in profit of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		432.417		453.616	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto		(92.655)	21d,21f	(98.412)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN		339.762		355.204	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		16.108		13.021	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait		(3.544)	21d	(2.865)	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak		(54)	2,11	20	Share in other comprehensive income/(loss) of an associate, net of tax
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(2.910)	25	1.880	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		698	21d	(391)	Income tax effect
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		10.298		11.665	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		350.060		366.869	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the period ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Period ended December 31,		
		2026	Catatan/ Notes	2025
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		293.704		304.708
Kepentingan nonpengendali		46.058		50.496
TOTAL		339.762		355.204
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		304.147		316.180
Kepentingan nonpengendali		45.913	28	50.689
TOTAL		350.060		366.869
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)		27	40	28
				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent company*

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury share</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference due to transaction with non-controlling interests</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ <i>Difference arising from translation of financial statements, net</i>	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto/ <i>Re-measurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net</i>	Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			Total/Total
Saldo tanggal 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	1.090.337	-	1.176.013	39.955	15.488	8.338	218.067	2.920.508	5.468.706	431.262	5.899.968
Transaksi ekuitas lainnya/ <i>other equity transaction</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen/ <i>Dividends</i>	38	-	-	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)
Kenaikan investasi kepentingan Nonpengendali/ <i>Increase in non-controlling interest investments</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	-	-	-	304.708	304.708	50.496	355.204
Penghasilan komprehensif lain: / <i>Other comprehensive income:</i>											
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto/ <i>Difference arising from translation of financial statements, net</i>	-	-	-	-	10.157	-	-	-	10.157	-	10.157
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak/ <i>Share in other comprehensive income of an associate, net of tax</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto/ <i>Re-measurement gain on employee benefits liability, net</i>	-	-	-	-	-	1.315	-	-	1.315	193	1.508
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	-	-	-	-	10.157	1.315	-	304.708	316.180	50.689	366.869
Saldo tanggal 31 Maret 2025/ <i>Balance as of March 31, 2025</i>	1.090.337	-	1.176.013	39.955	25.645	9.653	218.067	3.225.216	5.784.886	481.936	6.266.822

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Saham treasury/ Treasury share	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto/ Re-measurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			Total/Total
Saldo tanggal 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	1.090.337	(1.535)	1.176.013	39.955	20.438	(3.751)	218.067	3.927.103	6.466.627	535.755	7.002.382
Transaksi ekuitas lainnya/ other equity transaction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen/ Dividends	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan investasi kepentingan Nonpengendali/ Increase in non-controlling interest investments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	-	-	-	-	293.704	293.704	46.058	339.762
Penghasilan komprehensif lain: / Other comprehensive income:											
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	-	-	-	-	12.564	-	-	-	12.564	-	12.564
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak/ Share in other comprehensive income of an associate, net of tax	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto/ Re-measurement gain on employee benefits liability, net	-	-	-	-	-	(2.121)	-	-	(2.121)	(145)	(2.266)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	12.564	(2.121)	-	293.704	304.147	45.913	350.060
Saldo tanggal 31 Maret 2026/ Balance as of March 31, 2026	1.090.337	(1.535)	1.176.013	39.955	33.002	(5.872)	218.067	4.220.807	6.770.774	581.668	7.352.442

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ period ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.502.593		1.845.992	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.182.665)		(1.110.859)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(176.622)		(175.156)	Cash payments to employee
				Payments for
				Cash payments to
Pembayaran beban operasi	(245.260)		(65.948)	operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	898.046		494.029	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(90.449)		(52.096)	Corporate income tax paid
Restitusi pajak penghasilan badan	9.319		6.439	Corporate income tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	816.916		448.372	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.545)	13,45	(10.190)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan piutang pihak ketiga	-		-	Increase of due from a third party
Penurunan piutang plasma	(7.726)		(6.374)	Decrease of plasma receivables
Penerimaan bunga	18.431		15.225	Interest received
Pembayaran uang muka				Payments of advances for
perolehan aset tetap	(28.947)	15	-	acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka				Increased in advances
penyertaan saham	-	10	-	for investment in shares
Penerimaan dari				Proceeds from
penjualan aset tetap	113	13	113	sales of fixed assets
Penurunan/(kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(34.041)		5.945	Decrease/(increase) of other non-current assets
Penerimaan dividen	-	11	-	Dividend received
Penambahan aset hak-guna	(1.070)	14,45	-	Addition of right-of-use assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.785)		4.719	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Period Ended March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period ended March 31,

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	-	38	(15)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(84.497)	23	(75.003)	Payments of long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	-		52.000	Proceeds from long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek	411.000		40.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(541.000)	18	(60.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran bunga	(27.708)		(28.102)	Interest paid
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13.921		2.009	Increase in restricted time deposits
Perolehan liabilitas sewa	950		-	Proceeds from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(1.315)	14	(1.226)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(583)		(565)	Payments of other financial liabilities
Penambahan saham treasuri	-		-	Additional treasury stock
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(229.232)		(70.902)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	529.899		382.189	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	-		-	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.987.635		1.320.499	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.517.534	4	1.702.688	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 45

Non-cash transactions
are presented in Note 45

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No. 13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Public Offering of Shares

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2026 and December 31, 2025, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	897.529	842.411
PT Medina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	999.548	888.490
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	100,00%	100,00%	468.789	453.153
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	789.834	746.822
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.345	45.352
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	204.251	199.345
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	2025	100,00%	100,00%	2.779.605	2.808.171
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantatio	2014	52,00%	52,00%	95.778	88.294
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.118.983	1.097.859
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	801.086	758.323
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	433.005	427.790
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	5.493	5.446
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	190.156	187.429

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<i>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</i>							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	702.900	610.555
PT Sinar Nusa Lestari ("SNL") i)	Jakarta	Perdagangan besar minyak dan lemak nabati/ wholesale trade in vegetable oils and fats	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	-	5.197	5.138
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	72,36%	72,36%	659	659
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik Oil palm plantations and palm oil mill	2011	72,61%	72,61%	381.140	334.898
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	831.711	764.262
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	100,00%	475.733	462.569
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	100,00%	63.545	64.215
PT Matahari Kubu Investama ("MKI") iv)	Kalimantan barat	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2026	100,00%	-	122.689	-

- i) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung Oils and Fats/Owned through PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana; dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan masing-masing 49%/Owned through PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana; accounted for using the equity method for the 49% ownership, respectively.
iv) Dimiliki melalui PT Karyasukses Utamaprima/Owned through PT Karyasukses Utamaprima

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

PT Sinar Nusa Lestari ("SNL")

Berdasarkan Akta Notaris Edy, S.H., No. 102 tanggal 21 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-001904.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 21 Januari 2025 mengenai pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas PT Sinar Nusa Lestari ("SNL"), PT Sumber Tani Agung Oils Fats ("STAOF") dan PT Madina Agrolestari ("MAL"), sebagai entitas anak, masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2026 and December 31, 2025, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<i>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</i>							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	702.900	610.555
PT Sinar Nusa Lestari ("SNL") i)	Jakarta	Perdagangan besar minyak dan lemak nabati/ wholesale trade in vegetable oils and fats	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	-	5.197	5.138
PT Putra Borneo Sejati ("PBS") ii)	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	72,36%	72,36%	659	659
PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik Oil palm plantations and palm oil mill	2011	72,61%	72,61%	381.140	334.898
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	831.711	764.262
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	100,00%	475.733	462.569
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	100,00%	63.545	64.215
PT Matahari Kubu Investama ("MKI") iv)	Kalimantan barat	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2026	100,00%	-	122.689	-

- i) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung Oils and Fats/Owned through PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry dan PT Sumatera Candi Kencana; dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan masing-masing 49%/Owned through PT Transpacific Agro Industry and PT Sumatera Candi Kencana; accounted for using the equity method for the 49% ownership, respectively.
iv) Dimiliki melalui PT Karyasukses Utamaprima/Owned through PT Karyasukses Utamaprima

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Sinar Nusa Lestari ("SNL")

Based on Notarial Deed of Edy, S.H., No. 102 dated January 21, 2025, which was approved by the Minister of Law through Decision Letter No. AHU-001904.AH.01.01.TAHUN 2025 dated January 21, 2025 regarding the legalization of the establishment of the limited liability company PT Sinar Nusa Lestari ("SNL"), PT Sumber Tani Agung Oils Fats ("STAOF") and PT Madina Agrolestari ("MAL"), as subsidiaries, hold share ownership of 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Matahari Kubu Investama ("MKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Matahari Kubu Investama (MKI), yang dimuat dalam akta notaris No. 168 tanggal 31 Januari 2026, para pemegang saham MKI menyetujui penjualan saham sejumlah 11.875 lembar yang dimiliki oleh Sawindo Resources Sdn. Bhd dan sejumlah 625 lembar yang dimiliki oleh Daniel Alpius, kepada PT Karyasukes Utamaprima dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.499 dan Rp1. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp21.411.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of March 31, 2026 and December 31, 2025, consist of the following: (continued)

PT Matahari Kubu Investama ("MKI")

Based on the Circular Decision Statement of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Matahari Kubu Investama (MKI), as stated in notarial deed No. 168 dated January 31, 2026, the shareholders of MKI approved the sale of 11,875 shares owned by Sawindo Resources Sdn. Bhd and 625 shares owned by Daniel Alpius, to PT Karyasukes Utamaprima and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, with share ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, with a nominal value of Rp2,499 and Rp1, respectively. The acquisition value of this transaction is Rp21,411.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama :	Riswan Wijaya
Komisaris Independen :	Robby Sumargo
Komisaris Independen :	Rudi Ngadiman
Komisaris :	Lele Tanjung
Komisaris :	Tan Keng Tong
Komisaris :	Julian Christopher Hill
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Mosfly Ang
Direktur :	Lim Chi Yin
Direktur :	Go Kok Siang
Direktur :	Bie Jan Jusri
Direktur :	Nharong Somchit
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Robby Sumargo
Anggota :	Rudi Ngadiman
Anggota :	Nova Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan tetap dan karyawan kontrak masing-masing 10.460 dan 10.327 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 April 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Suwandi Widjaja :	Suwandi Widjaja	President Commissioner
Riswan Wijaya :	Riswan Wijaya	Vice President Commissioner
Robby Sumargo :	Robby Sumargo	Independent Commissioner
Rudi Ngadiman :	Rudi Ngadiman	Independent Commissioner
Lele Tanjung :	Lele Tanjung	Commissioner
Tan Keng Tong :	Tan Keng Tong	Commissioner
Julian Christopher Hill :	Julian Christopher Hill	Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Mosfly Ang :	Mosfly Ang	President Director
Lim Chi Yin :	Lim Chi Yin	Director
Go Kok Siang :	Go Kok Siang	Director
Bie Jan Jusri :	Bie Jan Jusri	Director
Nharong Somchit :	Nharong Somchit	Director
<u>Audit Committee</u>		
Robby Sumargo :	Robby Sumargo	Chairman
Rudi Ngadiman :	Rudi Ngadiman	Member
Nova Fernita Samosir :	Nova Fernita Samosir	Member

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has 10,460 and 10,327 permanent and non-permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 23, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is United States ("US") Dollar.

b. Changes of accounting policies

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang
Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes of accounting policies

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes of accounting policies

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2026**

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) (lanjutan)

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) (continued)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Penyesuaian tahunan 2024

Annual Improvements 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination and goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statement of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period,
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
1 Dolar AS/Rupiah	16.993
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.182
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	4.216

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- ii) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- iii) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	16.782	1 US Dollar/Rupiah
	13.069	1 Singapore Dollar/Rupiah
	4.144	1 Malaysian Ringgit/Rupiah

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- iii) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen dan karet.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS") dan karet dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest and rubber.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB") and rubber are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

“Bagian laba entitas asosiasi” yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma. Para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in an associate (continued)

The “Share in profit of an associate” presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers. The plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109 “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the “Financial Instruments” section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 3	Buildings
Kendaraan dan alat berat	8	Vehicle and heavy equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2p Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (Catatan 14).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended March 31, 2026, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits

The Group provides provisions to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual produk kelapa sawit dan produk turunan kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2u.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group are producers and sellers of palm oil products and palm oil derivative products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2u.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115 "Revenue from contracts with customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang plasma, piutang pada pihak ketiga dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam "Aset tidak lancar lainnya".

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, plasma receivables, due from a third party and restricted time deposits under "Other non-current assets".

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other current and non-current financial liabilities classified as loans and borrowings. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

aa. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

aa. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 2n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at March 31, 2026 and December 31, 2025, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada arm's length untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow* atau DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Dalam Rupiah	493	477	In Rupiah
Dalam Dolar Singapura	14	29	In Singapore Dollar
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	842.776	368.206	PT Bank UOB Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	433.942	226.492	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	428.158	504.163	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	29.073	400.079	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.805	55.538	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	6.663	5.063	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.180	2.322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.069	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	372	2.736	(Persero) Tbk
PT Bank Sumut	59	59	PT Bank Sumut
PT Bank Kalteng	4	6	PT Bank Kalteng
PT Bank OCBC NISP Tbk	1	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Singapore	11.774	11.628	CIMB Bank Singapore
PT Bank UOB Indonesia	9.362	3.824	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.092	1.007	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd	915	908	DBS Bank Ltd
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1	-	(Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB) Ltd	-	5.568	United Overseas Bank (UOB) Ltd
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
United Overseas Bank (UOB) Ltd	2.744	1.293	United Overseas Bank (UOB) Ltd
DBS Bank Ltd	743	726	DBS Bank Ltd
CIMB Bank Singapore	88	90	CIMB Bank Singapore
Subtotal	1.797.328	1.590.214	Sub-total
Depositio berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk	272.000	200.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	137.500	59.500	Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	100.050	-	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	60.000	-	(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	9.721	-	PT Bank UOB Indonesia
Penempatan dana			Cash deposits
Dalam Ringgit Malaysia			In Malaysian Ringgit
UOB Kay Hian Securities	136.935	132.921	UOB Kay Hian Securities
Subtotal	720.206	397.421	Sub-total
Total	2.517.534	1.987.635	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Rupiah	4,50% - 5,50%	4,75% - 5,00%	Rupiah
Dollar AS	3,50%	3,50%	US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan produk kelapa sawit dan produk turunan kelapa sawit.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers for sales of palm oil products and palm oil derivative products.

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Dolar AS	277.297	178.826	In US Dollar
Dalam Rupiah	25.760	82.377	In Rupiah
Subtotal	303.057	261.203	Subtotal
Pihak-pihak berelasi(dalam rupiah)	149	-	Related Parties (In rupiah)
Total	303.203	261.203	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Cargill International Trading Pte. Ltd	192.892	-	Cargill International Trading Pte. Ltd
Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd	60.899	-	Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd
OX K Pte. Ltd	15.898	-	OX K Pte. Ltd
GAD Vietnam Joint Stock Company	7.608	12.168	GAD Vietnam Joint Stock Company
Olam Global Agri Pte. Ltd	-	166.658	Olam Global Agri Pte. Ltd
PT Incasi Raya	-	41.344	PT Incasi Raya
PT Pacific Bio Industry	-	10.111	PT Pacific Bio Industry
PT Pacific Palmindo Industri	-	7.882	PT Pacific Palmindo Industri
PT Yuni Bersaudara Sejahtera	-	5.501	PT Yuni Bersaudara Sejahtera
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	3.569	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	-	2.667	PT Multimas Nabati Asahan
PT Kurnia Tunggal Nugraha	-	2.623	PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Sukajadi Sawit Mekar	-	2.371	PT Sukajadi Sawit Mekar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	25.760	6.309	Others (below Rp5,000 each)
Total	303.057	261.203	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	106.307	258.051	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	66.049	3.110	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	81.525	42	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	48.338	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	838	-	<i>More than 90 days</i>
Total	303.057	261.203	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18, 23 dan 46).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for expected credit loss of trade receivables was not considered necessary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables with maximum amount of Rp60,000 and Rp60,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18, 23 and 46).

6. PIUTANG NON-USAHA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Plasma	428	15.486	<i>Plasma</i>
Bunga	1.336	1.237	<i>Interest</i>
Karyawan	213	134	<i>Employees</i>
Lain-lain	26.083	19.817	<i>Others</i>
	28.060	36.674	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37a)	31	3.481	<i>Related parties (Note 37a)</i>
Total	28.091	40.155	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for expected credit loss of non-trade receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Barang Jadi		
Produk kelapa sawit	480.624	298.806
Produk turunan kelapa sawit	389.330	347.169
Subtotal	869.954	645.975
Bahan baku	-	135.341
Bahan pembantu		
Pupuk	59.854	27.253
Suku cadang dan lain-lain	95.428	78.391
Subtotal	155.282	240.985
Barang dalam perjalanan	34.047	2.942
Subtotal	1.059.283	889.902
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan	-	(2.730)
Total	1.059.283	887.172

7. INVENTORIES

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Barang Jadi		
Produk kelapa sawit	480.624	298.806
Produk turunan kelapa sawit	389.330	347.169
Subtotal	869.954	645.975
Bahan baku	-	135.341
Bahan pembantu		
Pupuk	59.854	27.253
Suku cadang dan lain-lain	95.428	78.391
Subtotal	155.282	240.985
Barang dalam perjalanan	34.047	2.942
Subtotal	1.059.283	889.902
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan	-	(2.730)
Total	1.059.283	887.172

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	2.730	6.916
Penyisihan tahun berjalan	-	2.730
Pemulihan penyisihan	(2.730)	(6.916)
Saldo akhir	-	2.730

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp673.000 (31 Desember 2025: Rp673.000 dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan masing-masing sebesar Rp438.000 dan Rp438.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18, 23 dan 45).

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	165.529	181.474
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(17.177)	(15.945)
Saldo akhir	148.352	165.529

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2026, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia and PT Asuransi Astra Buana, third parties, with coverage amounting to Rp673,000 (December 31, 2025: Rp673,000 from PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories amounting to Rp438,000 and Rp438,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18, 23 and 45).

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pada nilai wajar</u>			<u>At fair value</u>
Saldo awal	165.529	181.474	Beginning balance
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(17.177)	(15.945)	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Saldo akhir	148.352	165.529	Ending balance

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Maret 2026, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 58.512 ton dan 11 ton (31 Desember 2025: 74.843 ton dan 4 ton).

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of March 31, 2026, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 58,512 tons and 11 tons, respectively (December 31, 2025: 74,843 tons and 4 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret 2026/31 Desember 2024/ March 31, 2026/December 31, 2024		
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	3.051	2.898	<i>Insurance</i>
Sewa	486	133	<i>Rent</i>
Lain-lain	1.868	2.516	<i>Others</i>
Total	5.405	5.547	Total
Uang muka			<i>Advances</i>
Pemasok	231.721	105.697	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	2.026	7.828	<i>Others</i>
Total	233.747	113.525	Total

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki uang muka penyertaan saham kepada pihak ketiga yang dibayarkan oleh PT Karyasukses Utamaprima dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, kepada PT Matahari Kubu Investama masing-masing sebesar Rp21.409 dan Rp2 (Catatan 47).

10. ADVANCES FOR INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2025, the Group recognized an advance for investment in shares to a third party amounting to Rp21,409 and Rp2, provided by PT Karyasukses Utamaprima and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, respectively, to PT Matahari Kubu Investama (Note 47).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/Year ended March 31, 2026

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	18.382	1.282	(54)	-	19.610	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Year ended December 31, 2025

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	16.100	7.400	(218)	(4.900)	18.382	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya			PT Jaya Selamat Abadiraya
Total aset	42.071	45.705	Total assets
Total liabilitas	(4.683)	(10.773)	Total liabilities
Nilai aset neto	37.388	34.932	Net assets value
Penjualan neto	7.102	33.064	Net sales
Laba tahun berjalan	2.565	14.800	Income for the year
Bagian atas laba	1.282	7.400	Equity in net income

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan tandan buah segar ("TBS") mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Saldo piutang plasma pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp114.540 dan Rp106.814.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

12. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the fresh fruit bunches ("FFB") sales of their plantations generate positive net cash flows.

Plasma receivables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp114,540 and Rp106,814, respectively.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that all plasma receivables can be collected and no allowance for impairment losses of plasma receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/
Year ended March 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassifications ^{*)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.726.634	-	22.707	17.662	-	2.721.589	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	193.333	20.883	-	(17.662)	-	196.554	Immature bearer plants
Tanah	812.375	102	-	-	-	812.477	Land
Bangunan dan prasarana	2.648.390	1.389	928	24.478	-	2.673.329	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	1.115.369	575	674	-	-	1.115.270	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	281.892	2.067	5.586	-	-	278.373	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	49.802	411	408	-	-	49.805	Office equipment and furniture
Subtotal	7.827.795	25.427	30.303	24.478	-	7.847.397	Sub-total
Aset dalam pembangunan	136.164	46.069	-	(24.478)	-	157.755	Construction in progress
Total nilai perolehan	7.963.959	71.496	30.303	-	-	8.005.152	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.291.508	37.469	6.815	-	-	1.322.162	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	764.849	33.910	673	-	-	798.086	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	652.131	24.979	470	-	-	676.640	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	176.333	5.668	4.361	-	-	177.640	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	38.377	965	392	-	(2.752)	36.198	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.923.198	102.991	12.711	-	(2.752)	3.010.726	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	5.040.761					4.994.426	Net carrying value

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp0 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting to Rp0 (Note 14).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassifications ^{*)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.695.009	-	3.281	34.906	-	2.726.634	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	169.851	50.486	-	(27.004)	-	193.333	Immature bearer plants
Tanah	813.926	2.500	19	(4.032)	-	812.375	Land
Bangunan dan prasarana	1.911.993	1.714	6.110	740.793	-	2.648.390	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	841.207	4.240	3.935	273.857	-	1.115.369	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	284.189	32.715	36.947	1.935	-	281.892	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	61.205	4.169	2.336	(13.236)	-	49.802	Office equipment and furniture
Subtotal	6.777.380	95.824	52.628	1.007.219	-	7.827.795	Sub-total
Aset dalam pembangunan	806.067	328.000	4.630	(993.273)	-	136.164	Construction in progress
Total nilai perolehan	7.583.447	423.824	57.258	13.946	-	7.963.959	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	1.139.205	147.666	3.281	7.918	-	1.291.508	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	651.439	118.515	5.089	(16)	-	764.849	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	538.443	86.156	3.680	31.212	-	652.131	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	182.381	21.878	31.858	3.932	-	176.333	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	69.633	4.239	2.191	(32.172)	(1.132)	38.377	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	2.581.101	378.454	46.099	10.874	(1.132)	2.923.198	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	5.002.346					5.040.761	Net carrying value

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp3.072 (Catatan 14)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting to Rp3,072 (Note 14).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets is charged to the
following accounts:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban pokok penjualan	101.122	366.430	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.084	8.672	General and administrative expenses (Note 32)
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	785	3.352	Immature bearer plants (Note 45)
Total	102.991	378.454	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya pinjaman
yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing
sebesar Rp1.144 dan Rp4.177 berdasarkan tingkat
bunga kapitalisasi sebesar 20,39% per tahun dan
berkisar antara 7,25% per tahun (Catatan 45).

For the years ended March 31, 2026 and
December 31, 2025, borrowing costs capitalized to
fixed assets amounted to Rp1,144 and Rp4,177,
respectively, based on interest capitalization rates
at 20.39% per annum and ranging from 7.25% per
annum, respectively (Note 45).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan prasarana	23,55%	79.040
Mesin dan peralatan	58,90%	74.920
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	3.795
		157.755
31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan prasarana	26,60%	115.682
Mesin dan peralatan	30,89%	17.722
Peralatan kantor dan perabot	30,00%	2.760
		136.164

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp550.849 (31 Desember 2025: Rp534.632), yang terutama terdiri atas tanaman produktif menghasilkan, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot.

Rincian rugi atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	113	11.620
Nilai tercatat neto	(84)	(11.159)
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 33 dan 34)	29	461

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2026
April 2026 - Desember 2026/ April 2026 - December 2026	Buildings and infrastructure
April 2026 - Juli 2026/ April 2026 - July 2026	Machineries and equipment
Desember 2026/ December 2026	Office equipment and furniture
Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2025
Januari 2026 - Desember 2026/ January 2026 - December 2026	Buildings and infrastructure
Januari 2026 - Juli 2026/ January 2026 - July 2026	Machineries and equipment
Desember 2026/ December 2026	Office equipment and furniture

As of March 31, 2026, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp550,849 (December 31, 2025: Rp534,632), which mainly consist of mature bearer plants, buildings and infrastructure, machineries and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture.

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets	11.620
Net carrying value	(11.159)
Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Notes 33 and 34)	461

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2026, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 42.555,05 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (31 Desember 2025: 41.696,96 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memiliki HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.366,43 dan 242,92 hektar (31 Desember 2025: 34.366,43 dan 242,92 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2029 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Maret 2026, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 19.171,20 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.247.040 (31 Desember 2025: Rp2.247.040), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of March 31, 2026, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 42,555.05 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (December 31, 2025: 41,696.96 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas where the group has HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.

As of March 31, 2026, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,366.43 and 242.92 hectares, respectively (December 31, 2025: 34,366.43 and 242.92 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2029 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of March 31, 2026, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 19,171.20 hectares are still in renewal process.

As of March 31, 2026, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,247,040 (December 31, 2025: Rp2,247,040), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap sebesar Rp3.565.250 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei (Singapura) dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Shinhan Indo Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	13.828	12.612	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.070	7.917	<i>Addition</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	<i>Difference arising from translation of financial statements</i>
Transfer keluar (Catatan 13 dan 45)	-	(3.072)	<i>Transfer out (Notes 13 and 45)</i>
Beban penyusutan	(875)	(3.629)	<i>Depreciation expense</i>
Total aset hak-guna	14.023	13.828	Total right-of-use assets

13. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets amounting to Rp3,565,250, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 23).

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei (Singapore), with lease terms of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia and PT Shinhan Indo Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban penyusutan aset hak-guna	875	3.629	<i>Depreciation expense of right-of-use assets</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 35)	205	620	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 35)</i>
Total yang dibebankan ke laba rugi	1.080	4.249	Total amount recognized in profit or loss

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of right-of-use assets is charged to the following accounts:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban pokok penjualan	371	1.685	<i>Cost of Sales</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	439	1.652	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 45)	65	292	<i>Immature bearer plants (Note 45)</i>
Total	875	3.629	Total

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. Berdasarkan mata uang

a. *By currency*

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	8.106	8.470	Rupiah

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

- b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	8.470	7.013	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 45)	950	6.670	<i>Addition (Note 45)</i>
Tambahan bunga	-	620	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(1.314)	(5.833)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	8.106	8.470	<i>Ending balance</i>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.806	4.791	<i>Current</i>
Jangka panjang	4.300	3.679	<i>Non-current</i>

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments is as follow:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dalam 12 bulan mendatang	4.212	5.185	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	4.588	3.863	<i>Between 1 and 5 years</i>
Total	8.800	9.048	<i>Total</i>

15. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp62.306 dan Rp33.359.

15. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp62,306 and Rp33,359, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
PT Transpacific Agro Industry	197.762

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK TPAI dan SCK diatas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Tingkat diskonto	10,50%

Semua "nilai pakai" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

16. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisiton dates:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	197.762	PT Transpacific Agro Industry

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU TPAI and SCK above were determined based on value-in-use using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	10,50%	Discount rate

The above value-in-use are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used in the forecasted cash flows are based on the prices for crude palm oil published by World Bank.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan kurs mata uang, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

16. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and exchange rate, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Piutang pada pihak ketiga	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.844
Uang muka izin lahan baru	5.771
Deposito	-
Properti investasi, neto	-
Lain-lain	127.649
Total	151.264

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar lainnya mencakup piutang sebesar Rp84.589 yang berasal dari pemberian pinjaman oleh PT Putra Makmur Lestari, entitas anak, kepada PT Matahari Kubu Investama, pihak ketiga, berdasarkan perjanjian pinjaman yang efektif sejak 10 Juni 2025. Perjanjian tersebut menetapkan tingkat suku bunga maksimum sebesar 7,75% per tahun serta mengatur bahwa pokok pinjaman beserta bunga yang telah diakui akan dilunasi secara sekaligus (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo, yaitu 24 bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	84.589	<i>Due from a third party</i>
	31.765	<i>Restricted time deposits</i>
	5.771	<i>Advances for license of new land</i>
	242	<i>Deposits</i>
	24	<i>Investment properties, net</i>
	6.463	<i>Others</i>
Total	128.854	Total

As of December 31, 2025, other non-current assets include a receivable amounting to Rp84,589, arising from a loan extended by PT Putra Makmur Lestari, a subsidiary, to PT Matahari Kubu Investama, a third party, under a loan agreement that became effective on June 10, 2025. The agreement specifies a maximum annual interest rate of 7.75% and stipulates that both principal and accrued interest are to be repaid in a single bullet payment upon maturity, which falls 24 months from the effective date of the agreement.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Kredit Modal Kerja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000
<i>Pre-shipment Financing</i>	
PT Bank UOB	-
Total	200.000

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Working Capital Credit</i>
	170.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>Pre-shipment Financing</i>
	160.000	<i>PT Bank UOB</i>
Total	330.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Pada tanggal 18 November 2025, limit fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) diubah menjadi sebesar Rp100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp60.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Working Capital Credit Facility

Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)

On December 20 2019, KSJA obtained a Working Capital Credit (“KMK”) facility from Mandiri with a maximum facility of Rp40,000, to finance operational working capital for palm oil mills, kernel crushing plants and solvent extract factories. This facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

On December 20, 2019, KAS obtained a Working Capital Credit (“KMK”) facility from Mandiri with a maximum facility of Rp65,000, to finance operational working capital for its palm oil plantation and palm oil mill businesses. On November 18, 2025, the Working Capital Credit (“KMK”) facility limit was changed to Rp100,000. This facility has been extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of March 31, 2026 and December, 31 2025 amounted to Rp100,000 and Rp60,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Pada tanggal 18 November 2025, limit fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) diubah menjadi sebesar Rp50.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp25.000.

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp35.000.

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. On November 18, 2025, the Working Capital Credit (“KMK”) facility limit was changed to Rp50,000. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of March 31, 2026 and December, 31 2025 amounted to Rp35,000 and Rp25,000, respectively.

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of March 31, 2026 and December, 31 2025 amounted to Rp35,000 and Rp35,000, respectively.

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of March 31, 2026 and December, 31 2025 amounted to Rp30,000 and Rp30,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp20.000.

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 7,25% sampai 7,50%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan jaminan atas piutang usaha dan persediaan masing-masing entitas.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility was extended until November 19, 2026.

The balance of the loan as of March 31, 2026 and December, 31 2025 amounted to RpNil and Rp20,000, respectively.

Interest Rate

The loans bear interest at annual rates 7.25% for the period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 7.25%, to 7.50%).

Collateral

As of March 31, 2026 and December, 31 2025, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”) certificates, and secured by trade receivables and inventories from each entities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Perjanjian pinjaman-pinjaman entitas anak di atas mensyaratkan pembatasan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 23). Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pre-shipment Financing

**PT Sumber Tani Agung Oils & fats (“STAOF”) &
PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)**

Pada tanggal 30 Oktober 2025, KSJA memperoleh fasilitas *pre-shipment financing* dari UOB dengan maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000, untuk membiayai keperluan modal kerja sebelum pengiriman barang dari pabrik pengolahan turunan minyak kelapa sawit dan inti sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2026. Fasilitas *Pre-shipment Financing* sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh STAOF bersama dengan KSJA.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Credit agreements covering the loans of subsidiaries mentioned above require covenants with the same terms and conditions as the long-term bank loans obtained from the same bank (Note 23). The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2026 and December, 31 2025, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pre-shipment Financing

**PT Sumber Tani Agung Oils & fats (“STAOF”) &
PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”)**

On October 30, 2025, KSJA obtained a pre-shipment financing facility from UOB with a maximum facility of US\$10,000,000 to finance working capital requirements prior to shipment of goods from its palm oil and palm kernel derivative processing plants. This facility will mature on June 30, 2026. The Pre-shipment Financing Facility of US\$10,000,000 can be used by STAOF together with KSJA.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Pre-Shipment Financing (lanjutan)

**PT Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF") &
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)
Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF")**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp160.000.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, dan jaminan atas piutang dagang dan persediaan STAOF.

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 5,25% sampai dengan 5,58% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 5,25% sampai dengan 5,58%).

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	381.000	242.000
PT Bank UOB Indonesia	160.000	-
Bagian jangka panjang, neto	541.000	242.000

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Pre-Shipment Financing (continued)

**PT Sumber Tani Agung Oils & fats ("STAOF") &
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") &
(continued)**

The balance of the loan as of March 31, 2026 and December, 31 2025 amounted to RpNil and Rp160,000, respectively.

Collateral

As of March 31, 2026 and December, 31 2025, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, and secured by trade receivables and inventories from STAOF.

Interest Rate

The loans bear interest at annual 5.25% to 5.58% for the period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 5.25% to 5.58%).

Payments of short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Long-term portion, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* dengan sublimit Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) / Diskonto Wesel Ekspor (DWE)

PT Sumber Tani Agung *Oils & fats* (“STAOF”) & PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2026, STA OF memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payable dengan sublimit Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) / Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dari CIMB dengan maksimum fasilitas sebesar Rp300.000, untuk modal kerja pembelian bahan baku (PTK Trade AP) dan pembelian/ diskonto dokumen ekspor atas transaksi LC/SKBDN (NWE/DWE). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2027. Fasilitas ini dapat digunakan oleh STAOF bersama dengan KSJA.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas pinjaman yang diperoleh dengan jaminan korporasi, dan jaminan atas piutang dagang dan persediaan.

Suku Bunga

Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 5,00% sampai dengan 5,85% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB”)

Trade Account Payable Special Transaction Loan

PT Sumber Tani Agung *Oils & fats* (“STAOF”) & PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) & (continued)

On March 17, 2026, STA OF obtained a Trade Account Payable Special Transaction Loan facility with a sublimit of Negotiation of Export Bills (NWE) / Discount of Export Bills (DWE) from CIMB with a maximum facility of IDR 300,000, for working capital for purchasing raw materials (PTK Trade AP) and purchasing/discounting export documents for LC/SKBDN transactions (NWE/DWE). This facility will mature on March 17, 2027. This facility can be used by STAOF together with KSJA.

Collateral

As of March 31, 2026 and December, 31 2025, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, and secured by trade receivables and inventories from STAOF.

Interest Rate

The loans bear interest at annual 5.00% to 5.85% for the period ended March 31, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	510.899	240.670
Dalam Ringgit Malaysia	574	5
Dalam Dolar AS	-	-
Subtotal	511.473	240.675
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37c)		
Dalam Rupiah	1.691	2.646
Total	513.164	243.321

19. TRADE PAYABLES

<i>Third parties In Rupiah</i>
<i>In Malaysian Ringgit</i>
<i>In US Dollar</i>
<i>Sub-total Related parties (Note 37c) In Rupiah</i>
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Karyabadi Samasejati	27.039	33.713
PT Samukti Karya Lestari	21.878	-
PT Anugerah Pupuk Lestari	20.396	-
PT Energi Unggul Persada	20.258	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	19.065	-
PT Anugerah Pupuk Makmur	16.681	-
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	13.129	6.501
PT Sinergi Integritas Agroindustri	11.776	-
PT Sianipar Integritas Agrindo	11.765	-
PT Fertilizer Inti Technology	10.358	-
PT Guna Agung Semesta	10.335	-
PT Rambah Sawit Mandiri	8.413	-
PT Perawang Agro Sejahtera	8.195	-
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	7.947	-
PT Sawita Unggul Jaya	7.844	-
PT Sari Pinang Makmur	7.767	-
PT Kamparindo Agro Industri	7.323	-
PT Abadi Agrosindo Persada	7.038	5.945
PT Yorgo Anugerah Nusantara	6.635	-
PT Flora Wahana Tirta	5.875	-
PT Gunung Mas Raya	5.818	-
Semunai Sawit Perkasa PT	5.575	-
Perkebunan Sungai Wang PT	5.155	-
PT Makmur Andalan Sawit	-	13.249
PT Kharisma Agro Sejahtera	-	11.454
PT Makmur Palma Lestari	-	9.927
PT Abdi Budi Mulia	-	5.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	245.208	154.086
Total	511.473	240.675

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Karyabadi Samasejati	33.713
PT Samukti Karya Lestari	-
PT Anugerah Pupuk Lestari	-
PT Energi Unggul Persada	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-
PT Anugerah Pupuk Makmur	-
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	6.501
PT Sinergi Integritas Agroindustri	-
PT Sianipar Integritas Agrindo	-
PT Fertilizer Inti Technology	-
PT Guna Agung Semesta	-
PT Rambah Sawit Mandiri	-
PT Perawang Agro Sejahtera	-
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	-
PT Sawita Unggul Jaya	-
PT Sari Pinang Makmur	-
PT Kamparindo Agro Industri	-
PT Abadi Agrosindo Persada	5.945
PT Yorgo Anugerah Nusantara	-
PT Flora Wahana Tirta	-
PT Gunung Mas Raya	-
Semunai Sawit Perkasa PT	-
Perkebunan Sungai Wang PT	-
PT Makmur Andalan Sawit	13.249
PT Kharisma Agro Sejahtera	11.454
PT Makmur Palma Lestari	9.927
PT Abdi Budi Mulia	5.800
Others (below Rp5,000 each)	154.086
Total	240.675

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	460.249	232.586
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	27.952	7.250
31 - 60 hari	12.828	2.265
61 - 90 hari	5.110	-
Lebih dari 90 hari	5.334	1.220
Total	511.473	243.321

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current	232.586
Overdue:	
1 - 30 days	7.250
31 - 60 days	2.265
61 - 90 days	-
More than 90 days	1.220
Total	243.321

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG NON-USAHA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	178.760	61.768
Dalam Dolar AS	-	13.587
Dalam Ringgit Malaysia	-	624
Subtotal	178.760	75.979
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37d)		
Dalam Rupiah	2	130
Total	178.762	76.109

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

20. NON-TRADE PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
Sub-total
Related parties (Note 37d)
In Rupiah
Total

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	133	-
Pajak Penghasilan Badan	982	-
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	158.619	477.933
Pajak Penghasilan Badan	6	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	194	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	616	-
Total	160.550	477.933

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value-Added Tax
Corporate Income Tax
Subsidiaries:
Value-Added Tax
Corporate Income Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Tagihan restitusi pajak

b. Claims for tax refund

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	-	<i>Corporate Income Tax 2023</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan 2026	-	-	<i>Corporate Income Tax 2026</i>
2025	270	270	<i>2025</i>
2024	2.432	1.654	<i>2024</i>
2023	6.990	7.770	<i>2023</i>
2020	682	254	<i>2020</i>
2019	-	190	<i>2019</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value-Added Tax</i>
2026	37.090	-	<i>2026</i>
2025	7.602	-	<i>2025</i>
2023	-	6.593	<i>2023</i>
2022	3.316	3.443	<i>2022</i>
2021	783	783	<i>2021</i>
2020	1.830	2.829	<i>2020</i>
2019	1.381	1.292	<i>2019</i>
2018	957	957	<i>2018</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
PPh 21 - 2019	-	-	<i>Article 21 - 2019</i>
PPh 22 - 2020	-	8	<i>Article 22 - 2020</i>
PPh 26 - 2020	-	3.810	<i>Article 26 - 2020</i>
PPh 26 - 2019	-	5.077	<i>Article 26 - 2019</i>
STP Tahun 2021	-	20	<i>STP year 2021</i>
STP Tahun 2020	-	2	<i>STP year 2020</i>
Subtotal	63.333	34.952	<i>Sub-total</i>
Total	63.333	34.952	Total

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp5.830 dari yang dicatat Perusahaan sebesar Rp6.196. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan membebaskan koreksi sebesar Rp366 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 15 Mei 2025, Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp5.830.

The Company

On April 24, 2025, the Company received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp5,830 instead of Rp6,196 recorded by the Company. Based on the tax assessment letter, the Company recorded a correction of Rp366 as "Income tax expense – adjustment in respect of the previous year" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 15, 2025, the Company received the refund amounting to Rp5,830.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang nilainya sebesar Rp380 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 19 Oktober 2023, TPAI menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 Januari 2024, TPAI telah menerima restitusi sebesar Rp380.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp7.944 dan telah dibayar pada tanggal 5 November 2024. Pada tanggal 12 Desember 2024, TPAI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2025, TPAI menerima hasil keberatan dimana hasil keberatan tersebut mengabulkan sebagian sebesar Rp7.866. Sisa sebesar Rp78 dibebankan dan dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 8 Oktober 2025, TPAI telah menerima pengembalian sebesar Rp7.866.

Pada tanggal 24 Juli 2025, TPAI menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp10.235 dari yang dicatat TPAI sebesar Rp11.803. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, TPAI membebankan koreksi sebesar Rp1.568 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 10 September 2025, TPAI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp10.235.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax for 2016 for amount Rp380 in which the objection was rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the tax court. On October 19, 2023, TPAI received the results of the appeal decision where the appeal was completely granted. On January 8, 2024, TPAI received the refund amounting to Rp380.

On October 7, 2024, TPAI received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp7,944 and was paid on November 5, 2024. On December 12, 2024, TPAI submitted an objection to the tax assessment letter. On August 19, 2025, TPAI received the result of the objection in which the objection was partially granted in the amount of Rp7,866. The rest of Rp78 was charged and recorded as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 8, 2025, TPAI received the refund of Rp7,866.

On July 24, 2025, TPAI received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp10,235 instead of Rp11,803 recorded by TPAI. Based on the tax assessment letter, TPAI recorded a correction of Rp1,568 as "Income tax expense - prior year adjustment" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On September 10, 2025, TPAI received the tax refund amounting to Rp10,235.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Hanuraba Sawit Kencana (“HSK”)

Pada tanggal 26 Maret 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp5.579 dan telah dibayar pada tanggal 24 April 2024. Pada tanggal 21 Juni 2024, HSK mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut dimana keberatan tersebut ditolak seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2024. Pada tanggal 14 Maret 2025, HSK mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Februari 2026, HSK menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp190, dan sebesar Rp5.389, HSK berencana mengajukan peninjauan kembali ke mahkamah agung.

Pada tanggal 17 Mei 2024, HSK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp15.014 dan telah dibayar pada tanggal 19 Juni 2024. Pada tanggal 14 Agustus 2024, HSK mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut dimana hasil keberatan tersebut ditolak seluruhnya pada tanggal 19 Desember 2024. Pada tanggal 14 Maret 2025, HSK mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 12 Februari 2026, HSK menerima hasil putusan banding dimana banding tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp254 dan sebesar Rp14.760, HSK berencana mengajukan peninjauan kembali ke mahkamah agung.

Pada tanggal 4 Agustus 2025, HSK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp7.977 seperti yang dicatat HSK. Pada tanggal 27 Agustus 2025, HSK telah menerima restitusi tersebut.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Hanuraba Sawit Kencana (“HSK”)

On March 26, 2024, HSK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp5,579 and was paid on April 24, 2024. On June 21, 2024, HSK submitted an objection which was full rejected on December 19, 2024. On March 14, 2025, HSK filed an appeal to the tax court. On February 12, 2026, HSK received the results of the appeal decision where the appeal was partially granted in the amount of Rp190, and for the amount of Rp5,389, HSK plans to file a judicial review to the Supreme Court.

On May 17, 2024, HSK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp15,014 and was paid on June 19, 2024. On August 14, 2024, HSK submitted an objection which was full rejected on December 19, 2024. On March 14, 2025, HSK filed an appeal with the tax court. On February 12, 2026, HSK received the results of the appeal decision where the appeal was partially granted in the amount of Rp254 and For the amount of Rp14,760, HSK plans to file a judicial review to the Supreme Court.

On August 4, 2025, HSK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp7,977 as recorded by HSK. On August 27, 2025, HSK received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)

Pada tanggal 14 Agustus 2024, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp526 dan telah dibayar pada tanggal 9 September 2024. Pada tanggal 6 November 2024, TPA mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp518. Pada tanggal 29 Juli 2025, TPA menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan tahun 2019 yang nilainya sebesar Rp308. TPA membebankan koreksi sebesar Rp216 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Sisanya sebesar Rp2 telah dibebankan sebagai “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 07 November 2025, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp322 dan telah dibayar pada tanggal 02 Desember 2025.

Pada tanggal 07 November 2025, TPA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp336 dan telah dibayar pada tanggal 02 Desember 2025.

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)

Pada tanggal 25 April 2025, FNP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.416 dari yang dicatat FNP sebesar Rp18.443. FNP membebankan sebesar Rp27 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 23 Mei 2025, FNP telah menerima restitusi sebesar Rp18.416.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”)

On August 14, 2024, TPA received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp526 and was paid on September 9, 2024. On November 6, 2024, TPA submitted an objection to the tax assessment letter amounting to Rp518. On July 29, 2025, TPA received the result of objection for corporate income tax for 2019 for amount Rp308. TPA recorded a correction of Rp216 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp2 was charged as part of “Other expenses” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 7, 2025, TPA received a tax assessment letter for underpayment of 2021 corporate income tax amounting to Rp322 and was paid on December 2, 2025.

On November 7, 2025, TPA received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax for 2022 amounting to Rp336 and was paid on December 2, 2025.

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)

On April 25, 2025, FNP received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp18,416 instead of Rp18,444 recorded by FNP. FNP charged Rp27 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 15, 2025, FNP received the refund amounting to Rp18,416.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)

Pada tanggal 14 Maret 2025, DAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp1.656 dari yang dicatat DAL sebesar Rp1.679. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, DAL membebankan koreksi sebesar Rp23 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 9 April 2025, DAL telah menerima restitusi sebesar Rp1.656.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 yang nilainya sebesar Rp2.082 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada tanggal 24 November 2023, KAS menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya sebesar 1.795. Pada tanggal 15 Januari 2024, KAS menerima restitusi sebesar Rp1.795.

Pada tanggal 21 Desember 2023, KAS mengajukan imbalan bunga atas surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp245. Pada tanggal 20 Februari 2024, KAS telah menerima imbalan bunga tersebut.

Pada tanggal 28 April 2025, KAS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.358 dari yang dicatat KAS sebesar Rp18.589. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, KAS membebankan koreksi sebesar Rp231 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 5 Juni 2025, KAS telah menerima restitusi sebesar Rp18.358.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”)

On March 14, 2025, DAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp1,656 instead of Rp1,679 recorded by DAL. Based on the tax assessment letter, DAL recorded a correction of Rp23 as “Income tax expense - prior year adjustment” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 9, 2025, DAL received the refund amounting to Rp1,656.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 for amount Rp2,082 in which the objection was rejected. KAS charged a correction of Rp 287 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the tax court. On November 24, 2023, KAS received the results of the appeal regarding corporate income tax for the 2018 fiscal year wherein the appeal was completely granted amounting to Rp1,795. On January 15, 2024, KAS received the refund amounting to Rp1,795.

On December 21, 2023, KAS submitted interest compensation for the 2018 overpayment corporate income tax assessment letter amounting to Rp245. As of February 20, 2024, KAS received the interest compensation.

On April 28, 2025, KAS received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp18,358 instead of Rp18,589 recorded by KAS. Based on the tax assessment letter, KAS recorded a correction of Rp231 as “Income tax expense - prior year adjustment” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 5, 2025, KAS received the refund amounting to Rp18,358.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)

Pada tanggal 26 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp385 dengan bunga sebesar Rp164 dan telah dibayar pada tanggal 29 April 2024. SCK membebankan sebesar Rp385 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Sisanya sebesar Rp164 telah dibebankan sebagai “Beban lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 25 April 2024, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.718 dari yang dicatat SCK sebesar Rp6.092. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, SCK membebankan koreksi sebesar Rp374 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024. Pada tanggal 22 Mei 2024, SCK telah menerima pengembalian sebesar Rp5.718.

Pada tanggal 28 Mei 2025, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp3.618 seperti yang dicatat SCK. Pada tanggal 3 Juli 2025, SCK telah menerima restitusi tersebut.

21. TAXATION (continued)

- b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)

On April 26, 2024, SCK received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2021 amounting to Rp385 with interest of Rp164 and was paid on April 29, 2024. SCK charged Rp385 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp164 was charged as part of “Other expenses” in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 25, 2024, SCK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2022 amounting to Rp5,718 instead of Rp6,092 recorded by SCK. Based on the tax assessment letter, SCK recorded a correction of Rp374 as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 22, 2024, SCK received the refund amounting to Rp5,718.

On May 28, 2025, SCK received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp3,618 as recorded by SCK. On July 3, 2025, SCK received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Pada tanggal 17 Juli 2025, MAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp11.538 dari yang dicatat MAL sebesar Rp11.635. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, MAL membebankan koreksi sebesar Rp97 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 1 Agustus 2025, MAL telah menerima restitusi sebesar Rp11.538.

Pada tanggal 24 September 2025, MAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp375 dan telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2025. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, MAL membebankan koreksi sebesar Rp375 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Putra Makmur Lestari (“PML”)

Pada tanggal 17 April 2025, PML menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.847 dari yang dicatat PML sebesar Rp6.950. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, PML membebankan koreksi sebesar Rp103 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 7 Mei 2025, PML telah menerima restitusi sebesar Rp6.847.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

On July 17, 2025, MAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp11,538 instead of Rp11,635 recorded by MAL. Based on the tax assessment letter, MAL recorded a correction of Rp97, as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 1, 2025, MAL received the refund amounting to Rp11,538.

On September 24, 2025, MAL received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp375 and was paid on October 15, 2025. Based on the tax assessment letter, MAL recorded a correction of Rp375, as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Putra Makmur Lestari (“PML”)

On April 17, 2025, PML received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp6,847 instead of Rp6,950 recorded by PML. Based on the tax assessment letter, PML recorded a correction of Rp103 as “Income tax expense - prior year adjustment” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On May 7, 2025, PML received the refund amounting to Rp6,847.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)

Pada tanggal 11 Februari 2025, KSUP menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.439 dari yang dicatat KSUP sebesar Rp13.624. Pada tanggal 24 Maret 2025, KSUP telah menerima restitusi sebesar Rp6.439. Pada tanggal 6 Mei 2025, KSUP mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 6 Februari 2026, KSUP menerima hasil keberatan dimana hasil keberatan tersebut mengabulkan senilai Rp6.990. KSUP membebaskan sebesar Rp195 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2026.

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

Pada tanggal 9 Agustus 2024, STA menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp735 dan telah dibayar pada tanggal 26 Agustus 2024. STA membebaskan sebesar Rp735 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Pada tanggal 24 April 2025, STA menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp24.169 dari yang dicatat STA sebesar Rp24.379. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, STA membebaskan koreksi sebesar Rp210 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 2 Juni 2025, STA telah menerima restitusi sebesar Rp24.169.

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)

On February 11, 2025, KSUP received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp6,439 instead of Rp13,624 recorded by KSUP. On March 24, 2025, KSUP received the refund amounting to Rp6,439. On May 6, 2025, KSUP submitted an objection to the tax assessment letter. On February 6, 2026, KSUP received the result of the objection wherein the objection was granted in the amount of Rp6,990. KSUP charged Rp195 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2026 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

On August 9, 2024, STA received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2019 amounting to Rp735 and was paid on August 26, 2024. STA charged Rp735 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 24, 2025, STA received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp24,169 instead of Rp24,379 recorded by STA. Based on the tax assessment letter, STA recorded a correction of Rp210 which was recorded as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On June 2, 2025, the STA received the refund amounting to Rp24,169.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Paten Alam Lestari (“PAL”)

Pada tanggal 3 Desember 2024, PAL menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp733 dan telah dibayar pada tanggal 12 Desember 2024. Pada tanggal 28 Februari 2025 PAL mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 08 Desember 2025, PAL menerima hasil keberatan dimana keberatan tersebut ditolak. PAL membebaskan koreksi sebesar Rp342 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. PAL berencana mengajukan banding sebesar Rp391 atas pajak penghasilan badan tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2025, PAL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp4.325 dari yang dicatat PAL sebesar Rp6.077. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, PAL membebaskan koreksi sebesar Rp1.752 yang dicatat sebagai “Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025. Pada tanggal 14 Agustus 2025, PAL telah menerima restitusi sebesar Rp4.325.

21. TAXATION (continued)

b. *Claims for tax refund (continued)*

Subsidiaries (continued)

PT Paten Alam Lestari (“PAL”)

On December 3, 2024, PAL received a tax assessment letter for the underpayment of corporate income tax for 2020 amounting to Rp733 and was paid on December 12, 2024. On February 28, 2025, PAL submitted an objection to the tax assessment letter. On December 08, 2025, PAL received the result of the objection in which the objection was rejected. PAL recorded a correction of Rp342, as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. PAL plans to submit an appeal for an amount of Rp391 of the corporate income tax above.

On June 18, 2025, PAL received a tax assessment letter for the overpayment of corporate income tax for 2023 amounting to Rp4,325 instead of Rp6,077 recorded by PAL. Based on the tax assessment letter, PAL recorded a correction of Rp1,752, as “Income tax expense - adjustment in respect of the previous year” in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 14, 2025, PAL received the refund amounting to Rp4,325.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	13	31	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.281	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	31	62	<i>Article 22</i>
Pasal 23	41	44	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.597	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	10	10	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	5.945	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	-	431	<i>Value-added tax</i>
Subtotal	<u>3.973</u>	<u>6.523</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	155	726	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	11	56	<i>Article 15</i>
Pasal 21	1.420	65	<i>Article 21</i>
Pasal 22	589	682	<i>Article 22</i>
Pasal 23	457	2.268	<i>Article 23</i>
Pasal 25	30.909	23.437	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	1.017	<i>Article 26</i>
Pasal 29	131.684	140.460	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	7.362	13.676	<i>Value-added tax</i>
Subtotal	<u>172.587</u>	<u>182.387</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>176.560</u>	<u>188.910</u>	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Tahun berjalan		
Perusahaan	1.343	8.065
Entitas anak	85.816	101.250
Subtotal	87.159	109.315
Penyesuaian atas tahun lalu		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Subtotal tahun berjalan	-	-
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	(1.866)	(193)
Entitas anak	7.362	(10.710)
Subtotal pajak tangguhan	5.496	(10.903)
Neto	92.655	98.412
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.544)	(2.865)
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	698	(391)
Total	(2.846)	(3.256)

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

The details of income tax expense for the years ended March 31, 2026 and March 31, 2025, are as follows:

	<u>Charged to profit or loss</u>
	<i>Current</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Adjustment in respect of the previous years</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Sub-total current</i>
	<i>Deferred tax benefit</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Sub-total deferred tax</i>
	Net
	<u>Charged to other comprehensive income</u>
	<i>Deferred tax</i>
	<i>Difference arising from translation of financial statements</i>
	<i>Re-measurement gain on employee benefits liability</i>
	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	(329)	(287)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(4)	(1)
Aset tetap	(1)	(2)
Aset biologis	(1.532)	150
Persediaan	-	(53)
Subtotal	(1.866)	(193)
Entitas anak		
Beban imbalan kerja	(690)	(847)
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	122	57
Aset tetap	(1.488)	(1.517)
Aset biologis	(2.959)	(2.144)
Persediaan	1.270	(2.621)
Rugi fiskal	(706)	(220)
Piutang plasma	(70)	(8)
Aset derivatif	-	23
Lain-lain	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	601	(956)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	11.282	(2.477)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-
Subtotal	7.362	(10.710)
Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto	5.496	(10.903)

21. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

<i>The Company</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Inventories</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Biological assets</i>
<i>Inventories</i>
<i>Tax loss</i>
<i>Plasma receivables</i>
<i>Assets derivatives</i>
<i>Others</i>
<i>Allowance for impairment of inventories</i>
<i>Unrealized gain on sales of inventories</i>
<i>Difference arising from translation of financial statements</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Deferred tax expense/ (benefit), net</i>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	432.417	453.617
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(386.237)	(609.394)
Eliminasi	(45.068)	506.489
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.112	350.712
Beda temporer:		
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	2.737	69
Beban imbalan kerja	1.494	1.311
Penyusutan aset tetap	417	422
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(396)	(418)
Persediaan	4.231	(506)
Rugi pelepasan aset tetap		0
Subtotal	8.483	878
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	-	(310.684)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.166)	(4.614)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	676	370
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(2)	(1)
Subtotal	(3.492)	(314.929)
Laba kena pajak Perusahaan	6.103	36.661

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Profit before income tax of the Company</i>
Temporary differences:
<i>Gain arising from fair value of biological assets</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
<i>Inventories</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Sub-total
Permanent differences:
<i>Cash dividends income</i>
<i>Interest income subjected to final income tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Other income subjected to final tax</i>
Sub-total
Taxable income of the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1.343	8.065
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	(478)	(512)
Pasal 25	(7.791)	(4.000)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	(6.926)	3.553

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2026 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2026 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

<i>Income tax expenses calculated at applicable tax rate</i>
<i>Less prepayments of income tax</i>
<i> Art 22</i>
<i> Art 23</i>
<i> Art 25</i>
<i>Income tax payable of the Company</i>

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2026, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2026 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing already reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	432.417	453.617
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	95.132	99.796
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	-	529
Pemanfaatan rugi fiskal	-	-
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(2.473)	(109.237)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(4)	107.324
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	-	-
Lainnya	-	-
Beban pajak penghasilan	92.655	98.412

- g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas imbalan kerja	16.914	13.018
Keuntungan yang belum direalisasi atas persediaan	(2.485)	9.498
Rugi fiskal	9.565	8.068
Aset biologis	(5.085)	(4.130)
Aset tetap	2.264	2.657
Persediaan	(438)	(1.534)
Piutang plasma	469	1.260
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.131)	(633)
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	-	233
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(5)	1
Lain-lain	(446)	(446)
Aset pajak tangguhan, neto	17.622	27.992

21. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense calculated at applicable tax rate

Difference at applicable tax from a subsidiary

Utilize tax loss

Net permanent differences at applicable tax rate

Deferred tax assets unrecognized

Adjustments in respect of the previous year

Others

Income tax expense

- g. *Deferred tax assets/(liabilities)*

Employee benefits liability

Unrealized gain on inventories

Tax loss

Biological assets

Fixed assets

Inventories

Plasma receivables

Allowance for impairment of inventories

Difference arising from translation

of financial statement

Fixed-Term Employment Contract

Right-of-use assets and lease liabilities

Others

Deferred tax assets, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset tetap	(1.382)	(38.112)
Aset biologis	(32.957)	(32.286)
Liabilitas imbalan kerja	10.055	11.067
Keuntungan yang belum direalisasi atas persediaan	(8.797)	6.372
Persediaan	(2.911)	(6.068)
Rugi fiskal	1.209	1.209
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	-	1.079
Piutang plasma	783	713
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(781)	(668)
Selisih Kurs atas penjabaran Laporan keuangan	442	-
Lain-lain	-	-
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(34.339)	(56.694)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp389 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp1.769, pada tanggal 31 Desember 2025 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas penjualan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

Fixed assets
Biological assets
Employee benefits liability
Unrealized gain on inventories
Inventories
Tax loss
Fixed-Term Employment Contract
Plasma receivables
Right-of-use assets and lease liabilities
Difference arising from translation of financial statement - net
Others
Deferred tax liabilities, net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

The Group did not recognize a deferred tax asset of Rp389 for the accumulated fiscal loss balance of Rp1,769, as of December 31, 2025, considering the uncertainty that the fiscal loss can be utilized to reduce fiscal profit in the future.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising sales less the related costs required to attain those revenues.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2025 dan berlaku mulai 1 Januari 2026. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar Dua.

- i. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jasa profesional	2.176	3.909	Professional fees
Bunga	-	2.323	Interest
Lain-lain	11.057	7.243	Others
Total	13.233	13.475	Total

21. TAXATION (continued)

h. Pillar Two income taxes

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2025 and are applicable starting from January 1, 2026. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on the assessment performed, the Group is not considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

- i. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp42.155 dan Rp44.296.

**22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp42,155 and Rp44,296, respectively.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.350.577	1.434.247	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB) Ltd	17.525	18.849	United Overseas Bank (UOB) Ltd
Total	1.368.102	1.453.096	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	294.592	301.825	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(409)	(441)	Less: unamortized transaction costs
Utang bank bagian jangka pendek, neto	294.183	301.384	Current maturity of bank loans, net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.073.510	1.151.271	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.026)	(865)	Less: unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang, neto	1.072.484	1.150.406	Long-term portion, net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 (“KI-7”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp49.492 dan Rp54.992

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 (“KI-9”) dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp57.500 dan Rp69.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

PT Madina Agrolestari (“MAL”)

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 (“KI-7”) facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp49,492 and Rp54,992, respectively.

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 (“KI-9”) facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp57,500 and Rp69,000, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari (“PML”)

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Bank Mandiri untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat, berdasarkan perubahan perjanjian bank terakhir tanggal 8 Juli 2024, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank Kredit investasi (Tranche B). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp140.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2033. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp128.600 dan Rp.133.185

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp112.531 dan Rp120.691.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari (“PML”)

In December 2015, PML obtained a bank loan facility from Bank Mandiri to support the financing of oil palm plantations in West Kalimantan, based on the latest bank agreement amendment dated July 8, 2024, PML obtained an Investment Credit bank loan facility (Tranche B). The maximum loan facility is Rp140,500. This facility will mature on July 7, 2033. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp125,600 and Rp133,185, respectively.

PT Sumatera Candi Kencana (“SCK”)

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp112,531 and Rp120,691, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP memperoleh fasilitas Kredit investasi (*Tranche A*) dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp260.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp158.600 dan Rp170.600.

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Pada tanggal 9 November 2023, FNP memperoleh fasilitas Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit “PKS”) dari Mandiri. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp112.500 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan Juni 2032

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp77.688 dan Rp79.459.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana (“FNP”)

Investment Credit - Oil Palm Plantation

On December 20, 2019, FNP obtained an Investment Credit facility (Tranche A) from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp260,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility has repayment period of up to March 31, 2029.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp158,600 and Rp170,600, respectively.

Investment Credit - Palm Oil Mill

On November 9, 2023, FNP obtained an Investment Credit facility (Palm Oil Mill “PKS”) from Mandiri. The maximum credit facility amounted to Rp112,500 for financing of a palm oil mill in Central Kalimantan. This facility has repayment period of up to June 2032.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp77,688 and Rp79,459, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp36.950 dan Rp39.650.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (“KI-2”) dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3.750.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Sumber Tani Agung (“STA”)

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of the facility amounted to Rp36,950 and Rp39,650, respectively.

PT Karya Agung Sawita (“KAS”)

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 (“KI-2”) facility from Mandiri for financing of a palm oil mill in North Sumatra. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp3,750, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Hanuraba Sawit Kencana (“ HSK ”)

Pada tanggal 28 Februari 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 1 dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2033.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp136.700 dan Rp138.800.

Pada tanggal 8 Juli 2024, HSK mendapatkan fasilitas kredit investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 untuk pembiayaan penanaman baru perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000.

PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.000.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit untuk tahun tanam tertentu. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp166.320 dan Rp177.120.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Hanuraba Sawit Kencana (“ HSK ”)

On February 28, 2024, HSK obtained investment credit facility 1 from Mandiri amounting to Rp150,000 for refinancing of oil palm plantations for certain planted years and non-plant assets. This facility will mature on August 27, 2033.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp136,700 and Rp138,800, respectively.

On July 8, 2024, HSK obtained investment credit facility 2 from Mandiri with a maximum facility of Rp50,000 to finance new planting of oil palm plantations.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp50,000 and Rp50,000, respectively.

PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp378,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to RpNil and Rp9,000, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations for certain planted years. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp166,320 and Rp177,120, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats (“STAOF”)

Pada tanggal 28 Februari 2024, STAOF mendapatkan fasilitas kredit dari Mandiri, yang terbagi atas:

1. Term Loan sebesar Rp400.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2025 dan masa penarikan sampai dengan 31 Desember 2024 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.
2. Kredit Investasi sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 September 2032 dan masa penarikan sampai dengan 30 September 2025 untuk pembiayaan *Refinery Plant* dan *Fractionation Plant* yang berlokasi di Kota Dumai, Provinsi Riau.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp376.000 dan Rp388.000.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.497	670.705

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: antara 7,25% sampai dengan 7,50%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi, jaminan defisit uang tunai, sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB), dan *self-insurance* berupa deposito penempatan deposito.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats (“STAOF”)

On February 28, 2024, STAOF obtained credit facilities from Mandiri, which are divided into:

1. Term Loan of Rp400,000 with a payment period of up to September 30, 2025 and a withdrawal period of up to December 31, 2024 for financing the *Refinery Plant* and *Fractionation Plant* located in Dumai City, Riau Province.
2. Investment Credit amounting to Rp600,000 with a repayment period of up to September 30, 2032 and a withdrawal period up to September 30, 2025 for financing a *Refinery Plant* and *Fractionation Plant* located in Dumai City, Riau Province.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp376,000 and Rp388,000, respectively.

Payments of long-term bank loans

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates 7.25% for the period ended March 31, 2026 (December 31, 2025: ranging from 7.25% to 7.50%).

Collateral

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee, cash deficit guarantee, Cultivation Right Title (“Hak Guna Usaha (HGU)”) and Building Right Title (“Hak Guna Bangunan (HGB)”) certificates, and *self-insurance* in the form of a deposit.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Entitas Anak

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain, memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan, melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali jika melebihi batasan tertentu, membagi dividen terkecuali jika melebihi batasan tertentu, mengalihkan kepada pihak lain hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian, membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan, mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru dengan persyaratan tertentu.

Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Covenants

Subsidiaries

Under the terms of the related loan agreements, the subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, changing the articles of association, granting of and obtaining new loans without prior consent, invest in new shares of other companies, engaging as guarantor or pledging their assets to other parties, transferring and/or leasing collateral items, making a payment to shareholders except in excess of certain threshold, distributing dividends except in excess of certain threshold, transferring of the debtors' rights and obligations which arising from agreement, making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document, and conducting expansion and/or new investment with certain conditions.

The Subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios as required in the loan agreement.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (“UOB”)

STA62 Trading PTE. LTD (“STA62”)

Pada tanggal 2 Januari 2024, STA62 mendapatkan Pinjaman Properti Komersial (“CPL1”) dari UOB (“Bank”) dengan total fasilitas pinjaman sebesar SG\$1.880.000 untuk membiayai sebagian pembelian properti. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Februari 2031.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp17.525 dan Rp18.849.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Bank UOB Indonesia Tbk	827	1.356

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3 bulan *Cost of Funds* yang berlaku + 1,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Jaminan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman dijamin dengan hak tanggungan pertama dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Pembatasan-pembatasan

- i. CPL1 harus membuka rekening *debt service reserve* pada Bank dan setiap saat harus memelihara dalam rekening tersebut suatu jumlah yang tidak kurang dari SGD168.000 (setara dengan jumlah pokok yang harus dibayarkan untuk 6 bulan ke depan) dan tingkat bunga yang dapat diputuskan oleh Bank.
- ii. Tidak akan ada perubahan pengendalian secara langsung atau tidak langsung dalam kepemilikan saham atau manajemen. Apabila terjadi perubahan, persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank diperlukan.
- iii. CPL1 harus memastikan bahwa Penjamin Korporasi akan meneruskan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited (“UOB”)

STA62 Trading PTE. LTD (“STA62”)

On January 2, 2024, STA62 obtained Commercial Property Loan (“CPL1”) from UOB (the “Bank”) amounting to SG\$1,880,000 to partly finance the purchase of the property. This facility will mature on February 2031.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp17,525 and Rp18,849, respectively.

Payments of long-term bank loans

Interest Rate

The credit facility bears interest at the prevailing 3 month *Cost of Funds* plus 1.20% for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Collateral

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the credit facility obtained is secured with first legal mortgage and corporate guarantee from the Company.

Covenants

- i. CPL1 shall open a *debt service reserve* account with the Bank and shall at all times maintain in the account an amount not less than SGD168,000 (equivalent to principal amount payable for the next 6 months) and such interest rate as the Bank may in decide.
- ii. There shall be no direct or indirect change of control in the shareholding or management. In the event of a change, prior written consent from the Bank shall be required.
- iii. CPL1 shall ensure that the Corporate Guarantor will forward to the Bank its audited annual financial reports.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, STA62 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

24. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing dan Hino Finance dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar antara 4,13% sampai dengan 6,85% per tahun (*flat*).

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas keuangan jangka panjang	1.000	1.583
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(963)	(1.491)
Bagian jangka panjang	37	92

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Maret 2026 dan 11 Maret 2025 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	4,81% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Usia pensiun	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, STA62 has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

24. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, SMFL Leasing and Hino Finance for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 4.13% to 6.85% per annum (*flat*).

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.000	1.583	Other long-term financial liability
	(963)	(1.491)	Less current maturities
	37	92	Long-term portion

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 2, 2026 and March 11, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	4,81% - 7,06%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Retirement age

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Biaya jasa kini	7.886	13.801	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.861	7.443	<i>Interest cost</i>
Mutasi karyawan	-	-	<i>Mutation of employee</i>
Biaya jasa lalu	604	(27.601)	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja karyawan	<u>10.351</u>	<u>(6.357)</u>	<i>Employee benefits expense</i>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expenses are as follows:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Saldo awal	109.475	109.841	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	7.886	13.801	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.861	7.443	<i>Interest cost</i>
Mutasi karyawan	-	-	<i>Mutation of employee</i>
Biaya jasa lalu	604	(27.601)	<i>Past service cost</i>
	<u>10.351</u>	<u>(6.357)</u>	
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Re-measurement gain/(loss) charged to other comprehensive income</i></u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.910)	14.153	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	553	2.212	<i>Experience adjustments</i>
	<u>(2.357)</u>	<u>16.365</u>	
Imbalan yang dibayarkan luran dibayar entitas	(61)	(4.494)	<i>Benefits paid</i>
	<u>(372)</u>	<u>(5.880)</u>	<i>Contribution paid by entity</i>
Saldo akhir	<u>117.036</u>	<u>109.475</u>	<i>Ending balance</i>

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Maret 2026</u>					<u>March 31, 2026</u>
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.232	Increase
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(9.165)	Decrease
<u>31 Desember 2025</u>					<u>December 31, 2025</u>
Kenaikan	1%	(7.652)	1%	10.232	Increase
Penurunan	(1%)	8.714	(1%)	(9.165)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	6.303	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.988	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	27.722	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.138.723	Beyond 5 years
Total	<u>2.178.736</u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 20,02.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A one percentage point and future salary increase change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 is 20.02 years.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company is as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,70%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,26%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.069.858.160	28,16%	306.986	Public (below 5% each)
Total	10.901.428.700	100,00%	1.090.143	Total
Saham treasuri	1.943.900		194	Treasury shares
Total	10.903.372.600		1.090.337	Total

*) Direktur Utama/President Director

**) Direktur/Director

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,70%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
PT. Pelita Sukses Sejati	681.948.774	6,26%	68.195	PT. Pelita Sukses Sejati
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang*)
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang**)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.069.858.160	28,16%	306.986	Public (below 5% each)
Total	10.901.428.700	100,00%	1.090.143	Total
Saham treasuri	1.943.900		194	Treasury shares
Total	10.903.372.600		1.090.337	Total

*) Direktur Utama/President Director

**) Direktur/Director

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan POJK 13/2023, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini dilaksanakan dalam waktu dua belas (12) bulan, mulai tanggal 12 Juni 2025 hingga 11 Juni 2026. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp200.000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saham treasuri perusahaan adalah sejumlah 1.943.900 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp1.535.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentasi kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

On June 11, 2025 the Company decided to buyback its shares based on the OJK Regulation POJK 13/2023, as notified by the Company through its Disclosure to OJK. The share buyback program would be exercised within twelve (12) months, starting from June 12, 2025 until June 11, 2026. The Company allocated funds of up to Rp200,000 to finance the shares buyback program.

As of March 31, 2026, treasury shares owned by the Company amounted to 1,943,900 shares with a total purchase amounting to Rp1,535.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests as of March 31, 2026 and December 31, 2025 represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita
PT Putra Makmur Lestari
PT Karyasukses Utamaprima
PT Dipta Agro Lestari
PT Sumber Agri Andalan
PT Karya Serasi Jaya Abadi
Total

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218,067.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922
Efek dari program pengampunan pajak Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	314.740
Biaya emisi saham	451.686 (15.335)
Total	1.176.013

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of March 31, 2026 and December 31, 2025. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of March 31, 2026 and December 31, 2025 with details as follows:

Transactions among entities under common control of STA
Impact from tax amnesty program
Sales of the Company's shares through Initial Public Offering
Share issuance cost

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sependengali yang terjadi pada tahun 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp15.335). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost amounting to Rp15,335). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Sumber Tani Agung	445.317	403.803	PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari	94.529	92.570	PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari	41.105	38.728	PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari	717	654	PT Madina Agrolestari
Total	581.668	535.755	Total

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
PT Sumber Tani Agung	41.514	44.554	PT Sumber Tani Agung
PT Dipta Agro Lestari	2.377	3.051	PT Dipta Agro Lestari
PT Paten Alam Lestari	1.959	3.023	PT Paten Alam Lestari
PT Madina Agrolestari	63	61	PT Madina Agrolestari
Total	45.913	50.689	Total

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	1.223.940	1.032.471
Aset tidak lancar	999.735	949.960
Total aset	2.223.675	1.982.431
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(302.914)	(271.850)
Liabilitas jangka panjang	(593.691)	(251.323)
Total liabilitas	(896.605)	(523.173)
Kepentingan nonpengendali	(2.616)	(2.633)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	1.324.454	1.456.625

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group

Summarized consolidated statement of financial position:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
The equity attributable to the Company

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	454.577	623.953
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	150.661	160.441
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	149.611	160.594

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Net sales
Income for the year attributable to the Company
Total comprehensive income for the year attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jenis produk		
Produk turunan kelapa sawit	1.863.890	350.674
Produk kelapa sawit	621.773	1.315.661
Total	2.485.663	1.666.335
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Ekspor	1.337.508	28.118
Lokal	1.148.155	1.638.217
Total	2.485.663	1.666.335

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Olam Global Agri Pte. Ltd.	401.710	-
Louis Dreyfus Company Asia Pte, Ltd	363.335	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	201.480	225.505
PT Pacific Indopalm Industries	-	227.687
PT Pelita Agung Agrindustri	-	177.822
Total	966.525	631.014

**Persentase dari total penjualan neto/
Percentage to total net sales**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Olam Global Agri Pte. Ltd.	16,16%	-
Louis Dreyfus Company Asia Pte, Ltd	14,62%	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	8,11%	13,53%
PT Pacific Indopalm Industries	-	13,66%
PT Pelita Agung Agrindustri	-	10,67%
Total	38,89%	37,86%

29. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Palm oil derivative products
Palm oil products

Geographical markets
Third parties
Export
Local

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

Olam Global Agri Pte. Ltd
Louis Dreyfus Company Asia Pte, Ltd
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Pacific Indopalm Industries
PT Pelita Agung Agrindustri

Olam Global Agri Pte. Ltd.
Louis Dreyfus Company Asia Pte, Ltd
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Pacific Indopalm Industries
PT Pelita Agung Agrindustri

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan - Produk kelapa sawit			Cost of sales - Palm oil products
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	229.081	815.694	Raw and supporting materials used and production costs
Tenaga kerja langsung	61.859	59.975	Direct labor
Beban penyusutan	78.104	76.365	Depreciation expenses
Alokasi beban tidak langsung	79.162	71.336	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi	448.206	1.023.370	Costs of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal produk kelapa sawit	298.806	97.857	Beginning balance of palm oil products
Saldo akhir produk kelapa sawit	(237.589)	(359.989)	Ending balance of palm oil products
Pemakaian produk kelapa sawit – inti sawit	(16.384)	(6.925)	PK consumed for production of Palm oil products consumed – palm kernel
Beban pokok penjualan - Produk kelapa sawit	493.039	754.313	Cost of sales - Palm oil Products
Beban pokok penjualan - Produk turunan kelapa sawit	1.255.253	338.297	Cost of sales - Palm oil derivative products
Total beban pokok penjualan	1.748.292	1.092.610	Total cost of sales

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Ekspor termasuk pajak ekspor	161.919	13.499	Export including export tax
Pengangkutan	46.172	42.350	Freight
Lain-lain	3.239	1.808	Others
Total	211.330	57.657	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Gaji upah dan kesejahteraan	34.025	34.876	Salaries, wages and employee benefits
Representasi dan sumbangan	3.782	3.959	Representation and donation
Jasa tenaga ahli	2.752	2.134	Professional fees
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	3.279	1.581	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perjalanan dinas	1.164	1.749	Business travelling
Pajak dan perizinan	184	727	Taxes and licenses
Pemeliharaan	622	1.094	Maintenance
Pelatihan dan pengembangan	1.488	731	Training and development
Kendaraan	555	691	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.197	4.756	Office supplies
Listrik, air dan telepon	244	394	Electricity, water and telephone
Administrasi bank	303	70	Bank charges
Keamanan	7.904	620	Security expense
Sewa	-	37	Rent
Penyusutan properti investasi	24	36	Depreciation of property investment
Lain-lain	(510)	700	Others
Total	57.013	54.155	Total

33. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

33. OTHER OPERATING INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	7.173	12.303	Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Laba selisih kurs, neto	4.775	219	Gain on foreign exchange, net
Jasa manajemen dari pihak ketiga	13	844	Management fee from third parties
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 37)	273	344	Management fee from a related party (Note 37)
Pendapatan sewa properti investasi	177	117	Rent income of investment properties
Pendapatan (beban) sewa kendaraan dan alat berat, neto	59	(21)	Rent income (expense) of vehicle and heavy equipment, net
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	29	104	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Lain-lain	(7.955)	5.116	Others
Total	4.544	19.026	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN OPERASI LAINNYA

34. OTHER OPERATING EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak	1.606	2.075	Tax expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(412)	(378)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Lain-lain	15.449	12.472	Others
Total	16.643	14.169	Total

35. BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	26.234	18.903	Bank loans
Liabilitas sewa (Catatan 14)	205	228	Lease liabilities (Note 14)
Provisi dan administrasi bank	121	124	Bank provisions and administration
Total	26.560	19.255	Total

36. PENDAPATAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2026	2025	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	13.199	7.180	Current accounts, net of tax
Deposito berjangka, setelah pajak	3.891	5.882	Time deposits, net of tax
Piutang plasma	1.342	2.163	Plasma receivables
Total	18.432	15.225	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	24	3.480	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	7	1	PT Sumber Eka Mandiri
Total	31	3.481	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0003%	0,0364%	Percentage to consolidated total assets

- b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	19.610	18.382	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,1943%	0,1922%	Percentage to consolidated total assets

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

- a. Non-trade receivables from related parties (Note 6)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	24	3.480	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	7	1	PT Sumber Eka Mandiri
Total	31	3.481	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0003%	0,0364%	Percentage to consolidated total assets

- b. Investment in an associate (Note 11)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	19.610	18.382	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,1943%	0,1922%	Percentage to consolidated total assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 19)

c. Trade payables to related parties (Note 19)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	1.060	2.054	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	631	592	PT Sumber Eka Mandiri
Total	1.691	2.646	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0618%	0,1033%	Percentage to consolidated total liabilities

d. Utang non-usaha kepada pihak berelasi (Catatan 20)

d. Non-trade payables to a related party (Note 20)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	2	-	PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri	-	130	PT Sumber Eka Mandiri
Total	2	130	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,0001%	0,0051%	Percentage to consolidated total liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

• Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 30)

• Purchases from a related party (Note 30)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tandan buah segar			Fresh fruit bunches
PT Jaya Selamat Abadiraya	7.102	32.958	PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	1,2308%	0,9895%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 33)

- *Management fee income from a related party (Note 33)*

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Jaya Selamat Abadiraya	273	1.657	<i>PT Jaya Selamat Abadiraya</i>
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	95,27%	1,1934%	<i>Percentage to total consolidated management fee income</i>

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

- **Beban kompensasi bruto**

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

- **Gross compensation expenses**

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Imbalan kerja jangka pendek	6.079	21.865	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja	2.917	11.667	<i>Post-employment benefits</i>
Total	8.996	33.532	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi

- Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Interest income, trade payables and inter-company expense charges</i>
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ <i>Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges</i>

38. DIVIDEN

38. DIVIDENDS

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 185 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp599.685.

Based on the Circular Shareholders' Decision dated May 23, 2025, which was notarized by deed No. 185 dated May 23, 2025, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp599,685.

Entitas anak

Subsidiaries

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 221 tanggal 28 Februari 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp15.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated February 24, 2025, which was notarized by deed No. 221 dated February 28, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp15.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 14 April 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 177 tanggal 29 April 2025, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 50.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated April 14, 2025, which was notarized by deed No. 177 dated April 29, 2025, MAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ended December 31, 2025 amounted to Rp50.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 21 tanggal 8 Mei 2025, DAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4.800.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 8, 2025, which was notarized by deed No. 21 dated May 8, 2025, DAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp4,800.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 31 tanggal 8 Mei 2025, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp99.630.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2025, yang telah diaktakan dengan akta No. 51 tanggal 15 Mei 2025, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp10.000.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using

	<u>Total/Total</u>	<u>Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</u>	<u>Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</u>	<u>Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</u>	
31 Maret 2026					March 31, 2026
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - aset lancar	148.352	-	148.352	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	Biological assets - non-current assets
31 Desember 2025					December 31, 2025
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - aset lancar	165.529	-	165.529	-	Biological assets - current assets
Aset biologis - aset tidak lancar	864	-	-	864	Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

38. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 8, 2025, which was notarized by deed No. 31 dated May 8, 2025, STA distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp99,630.

Based on the Circular Decision of Shareholders dated May 15, 2025, which was notarized by deed No. 51 dated May 15, 2025, STA distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholders for the period ending December 31, 2025 amounting to Rp10,000.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	293.703	304.708
Total rata-rata tertimbang saham	10.903.372.600	10.903.372.600
Laba per saham dasar (angka penuh)	27	28

40. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

41. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

41. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Negara		
Negara-negara asing	1.337.508	28.118
Indonesia	1.148.155	1.638.217
Total penjualan neto	2.485.663	1.666.335

41. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatra, South Sumatra, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country
Foreign countries
Indonesia
Total net sales

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.361.972	23.144	1.366.646	22.935	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$ 272.216	3.588	163.533	2.137	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 32.479.817	136.935	32.077.795	132.921	In Malaysian Ringgit
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ 16.318.307	277.297	10.655.821	178.826	In US Dollar
Piutang non-usaha - pihak ketiga					non-trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	87.374	1.466	In US Dollar
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	579.288	9.722	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$ -	-	168.275	2.199	In Singapore Dollar
Total		440.964		350.206	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	-	-	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 136.148	574	1.200	5	In Malaysian Ringgit
Utang non-usaha - pihak ketiga					Non-trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	809.634	13.587	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR -	-	150.450	624	In Malaysian Ringgit
Beban akrual					Accrued expenses
Dalam Dolar AS	AS\$ 59.728	1.015	49.409	829	In US Dollar
Utang bank					Bank loans
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.031.290	17.525	1.123.155	18.849	In US Dollar
Total		19.114		33.894	Total
Aset moneter neto		421.850		316.290	Net monetary assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	2.517.534	2.517.534	1.987.635	1.987.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	303.206	303.206	261.203	261.203	Trade receivables
Piutang non-usaha	28.091	28.091	40.155	40.155	Non-trade receivables
Piutang plasma, neto	114.540	114.540	106.814	106.814	Plasma receivables, net
Piutang pada pihak ketiga	-	-	84.589	84.589	Due from a third party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17.844	17.844	31.765	31.765	Restricted time deposits
Total aset keuangan	2.981.215	2.981.215	2.512.161	2.512.161	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	200.000	200.000	330.000	330.000	Short-term bank loan
Utang usaha	513.164	513.164	243.321	243.321	Trade payables
Utang non-usaha	178.762	178.762	76.109	76.109	Non-trade payables
Beban akrual	13.233	13.233	13.475	13.475	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.155	42.155	44.296	44.296	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	294.183	294.183	301.384	301.384	Bank loans
Liabilitas sewa	3.806	3.806	4.791	4.791	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	963	963	1.491	1.491	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.072.484	1.072.484	1.150.406	1.150.406	Bank loans
Liabilitas sewa	4.300	4.300	3.679	3.679	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	37	37	92	92	Other financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.323.087	2.323.087	2.169.044	2.169.044	Total financial liabilities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, Simpanan berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta nilai tercatat dari bagian lancar dan bagian jangka panjang dengan SBPI, demikian pula bagian lancar dan bagian jangka panjang dari liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang, nilainya mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar dari liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang mendekati jumlah tercatatnya karena suku bunga tersebut disesuaikan secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, and the carrying values of the current and long-term portions of lease liabilities measured using the IBR, as well as the current and long-term portions of other financial liabilities with floating interest rates, approximate their fair values. The fair values of financial liabilities with floating interest rates approximate their carrying amounts because the interest rates are re-priced periodically.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp559, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current and non-current financial liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At March 31, 2026, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended March 31, 2026 would have been Rp559 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Pada tanggal 31 Maret 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp1.602, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang bank dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

At March 31, 2026, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended March 31, 2026 would have been Rp1,602 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and bank loan denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak dapat dibayar. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 12, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 12, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of March 31, 2026
Pada tanggal 31 Maret 2026					As of March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	200.000	200.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	513.164	513.164	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	178.762	178.762	-	-	Non-trade payables
Liabilitas kontrak	87.590	87.590	-	-	Contract liabilities
Beban akrual	13.233	13.233	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.155	42.155	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	294.183	294.183	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	80.375	80.375	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	3.806	3.806	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	398	398	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	963	963	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	27	27	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts – net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.072.484	-	961.092	111.392	Principal
Beban bunga masa depan	224.966	-	215.396	9.570	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.300	-	4.300	-	Principal
Beban bunga masa depan	298	-	298	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	37	-	37	-	Principal
Beban bunga masa depan	0	-	0	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other non-current liabilities

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pada tanggal					As of
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	330.000	330.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	243.321	243.321	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	76.109	76.109	-	-	Non-trade payables
Liabilitas kontrak	36.255	36.255	-	-	Contract liabilities
Beban akrual	13.475	13.475	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.296	44.296	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	301.384	301.384	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	88.316	88.316	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.791	4.791	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	172	172	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	1.491	1.491	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	54	54	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	6	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts – net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.150.406	-	980.316	170.090	Principal
Beban bunga masa depan	219.785	-	206.111	13.674	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	3.679	-	3.679	-	Principal
Beban bunga masa depan	93	-	93	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	92	-	92	-	Principal
Beban bunga masa depan	2	-	2	-	Future imputed interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya	48	-	48	-	Other non-current liabilities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya jangka panjang dan penambahan liabilitas sewa di 2026 dan 2025 dan penambahan liabilitas keuangan lainnya di 2026. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Others' column includes the effect of reclassification to current maturity on long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities and addition of lease liabilities in 2026 and 2025 and addition of other financial liabilities in 2026. The Group classifies interest paid as cash flows from financing activities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

45. TRANSAKSI NON-KAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	33.359	62.349	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 14)	950	6.670	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 14)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 13)	1.144	4.177	Additions to fixed assets through capitalized borrowing cost (Note 13)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	850	3.644	Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 13 and 14)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 14)	-	3.072	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 14)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

Perusahaan, PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) dan PT Sumber Tani Agung Oils and Fats (“STAOF”)

Fasilitas *term loan (uncommitted)*

Pada tanggal 15 November 2023, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan (uncommitted)* dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas sampai dengan 19 November 2025 dan tidak dilakukan perpanjangan.

Fasilitas *treasury line*

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom, spot, swap, forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi (“STAR Grup”). Sesuai perubahan terakhir pada 18 November 2025, fasilitas ini diperpanjang hingga 19 November 2026 dengan limit sebesar AS\$30.000.000 dan pengguna fasilitas menjadi: MAL, KSJA, STAOF.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 23).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, MAL, KSJA, STAOF dan Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)

Pada tanggal 8 Juli 2024, KSUP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (“KMK”) dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp10.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini diperpanjang sampai 7 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)

The Company, PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) and PT Sumber Tani Agung Oils and Fats (“STAOF”)

Term loan (uncommitted) facility

On November 15, 2023, MAL signed a letter of offer to provide credit for a *term loan facility (uncommitted)* from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2025 and no extension was made.

Treasury line facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a *treasury line facility* for the implementation of *treasury product transactions* for hedging purposes, including *tom, spot, swap, forward* and *option transactions* with a maximum facility amount of US\$10,000,000 which can be used by MAL, the Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi (“STAR Group”). According to the latest amendment on November 18, 2025, this facility was extended until November 19, 2026 with a limit of US\$30,000,000 and the facility users are: MAL, KSJA, STAOF.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 23).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, MAL, KSJA, STAOF and the Company did not use this facility.

Working Capital Credit Facility

PT Karyasukses Utamaprima (“KSUP”)

On July 8, 2024, KSUP obtained a *working capital credit facility* from Mandiri with maximum facility amounting to Rp10,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The Facility was extended until July 7, 2026.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, KSUP did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) dan PT Karya Agung Sawita (“KAS”) PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (“STA OF”) (“Nasabah”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option* dan *swap* dari UOB untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

Sesuai perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Agustus 2025, batas fasilitas telah ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000, diperpanjang hingga 30 June 2026 dengan fasilitas yang tersedia untuk Perusahaan, KSJA, STAOF.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Plasma

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”), PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) dan PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

Sesuai perjanjian pinjaman dengan Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL, MAL, TPA, FNP dan TPAI akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 12).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung (“STA”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Karya Serasi Jaya Abadi (“KSJA”) and PT Karya Agung Sawita (“KAS”) PT Sumber Tani Agung Oils & Fats (“STA OF”) (“Customers”)

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom, spot, forward, domestic non-deliverable forward, option* and *swap* transactions from UOB for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

In accordance with the latest agreement amendment dated August 22, 2025, the facility limit was increased to US\$50,000,000, extended until June 30, 2026, with the facility being available for the Company, KSJA, STAOF.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group did not use this facility.

Plasma

PT Dipta Agro Lestari (“DAL”), PT Madina Agrolestari (“MAL”), PT Tantahan Panduhup Asi (“TPA”), PT Flora Nusa Perdana (“FNP”) and PT Transpacific Agro Industry (“TPAI”)

Under the loan agreement with Mandiri, DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers’ plasma areas. DAL, MAL, TPA, FNP and TPAI are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 12).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Jaminan korporasi

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan bertindak sebagai jaminan korporasi atas hutang bank entitas anak (MAL, PML, KSUP, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan hutang bank entitas anak (STA62) di United Overseas Bank Limited ("UOB") (Catatan 23).

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Corporate guarantee

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company act as corporate guarantee for bank loans of Subsidiaries (MAL, PML, KSUP, KSJA, SCK, KAS, TPAI, STAOF) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and for bank loan of a Subsidiary (STA62) for bank loan United Overseas Bank Limited ("UOB") (Note 23).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2026.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2026.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
For The Period then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik
- Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements (continued)

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.